

## ABSTRAK

**Sabila Quthrotun Nashiah, 2010410020, Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Literasi Digital Di Kelompok B RA NU Banat Kudus, Fakultas Tarbiyah, IAIN KUDUS, 2024**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa pentingnya anak diajarkan literasi digital sejak usia dini, dan penggunaan pembelajaran dengan literasi digital ini menjadi salah satu cara untuk membangun kemampuan berpikir kritis anak. Penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: (1) Implementasi pembelajaran literasi digital pada anak di kelompok B RA NU Banat Kudus. (2) Kemampuan berpikir kritis anak melalui pembelajaran literasi digital di kelompok B RA NU Banat Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif sesuai dengan objek kajian, maka penelitian ini disebut penelitian lapangan. Disini penulis mengambil lokasi penelitian di RA NU Banat Kudus, penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 April-20 Mei 2024. Sumber dalam data penelitian ini menggunakan sumber primer yang diperoleh dari kepala sekolah dan pendidik. Sedangkan sumber sekunder diperoleh dari dokumen yang tersedia. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Objek keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas dan uji transferabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran literasi digital pada anak di RA NU Banat yang meliputi literasi digital dengan *smart* televisi yang dilakukan setiap melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Penggunaan *smart* televisi ditujukan guna mendukung penjelasan materi yang telah disampaikan oleh pendidik, juga agar menghindari anak merasa bosan terhadap materi yang dijelaskan. Sedangkan pembelajaran literasi digital melalui ekstra komputer dilakukan secara rutin satu bulan 4 kali atau satu minggu satu kali sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahap-tahap penerapannya. (2) pelaksanaan pembelajaran literasi digital yang diterapkan sudah mulai dapat membangun kemampuan berpikir kritis anak usia dini di kelompok B RA NU Banat. Dimana kemampuan berpikir kritis anak usia dini mulai berkembang dengan baik, menjadikan anak menjadi lebih aktif, rasa ingin tahunya berkembang, berani bertanya, dan dapat mengerjakan tugas secara mandiri.

**Kata Kunci:** *kemampuan Berpikir Kritis Anak, Literasi Digital.*